

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Manggarai Timur memiliki banyak potensi lokasi wisata yang layak untuk dikembangkan. Penyebaran potensi wisata di Kabupaten Manggarai Timur baik itu wisata alam maupun wisata budayanya terbagi dalam beberapa klaster yang mana klaster-klaster ini dibagi berdasarkan daya tarik objek wisatanya. Salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata yang besar di Kabupaten Manggarai Timur adalah Kecamatan Rana Mese yang masuk dalam klaster III daya tarik obyek wisata (DTOW) Kabupaten Manggarai Timur. Penyebaran potensi wisata di Kecamatan Rana Mese terbagi di beberapa titik, antara lain; Danau Rana Mese yang terletak di Desa Golo Loni, Cunca Wae Dingin yang terletak di Desa Golo Loni, dan wisata kampung adat Manggarai yang terletak di Desa Adat Compang Teber.

Melihat besarnya potensi wisata ini, perlu adanya sarana dan prasarana agar dapat menunjang aktifitas pariwisata pada obyek wisata yang terletak di Kecamatan Rana Mese. Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan di sini adalah fasilitas penginapan resort hotel. Namun demikian, keberadaan resort hotel ini memerlukan pertimbangan profil kawasan perencanaan, yang mana kawasan obyek wisata di Kecamatan Rana Mese di dominasi oleh kawasan hutan lindung yang masuk dalam wilayah administrasi Taman Wisata Alam (TWA) Ruteng yang biasa disebut *Puar Mese*.

Fakta bahwa kawasan yang menjadi target perencanaan merupakan kawasan hutan lindung tentunya akan menyebabkan benturan tujuan (antara resort hotel dan Taman Wisata Alam Ruteng). Hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa, perancangan bangunan seringkali merusak ekosistem alam sekitar dikarenakan rancangan yang tidak memperhatikan alam lingkungan sekitar sehingga menyebabkan ketidakselarasan antara bangunan dan alam. Untuk menghindari hal ini, diterapkan konsep pendekatan tematik arsitektur ekologi pada perencanaan resort hotel ini. Arsitektur ekologi secara umum diartikan sebagai penciptaan sebuah lingkungan yang mengkonsumsi kekayaan alam lebih sedikit serta menghasilkan kekayaan alam yang lebih banyak. Untuk mencapai kondisi ini dibutuhkan desain yang diolah dengan perhatian kepada aspek iklim, rantai bahan, serta masa pakai material bangunannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ditemui di lokasi kawasan wisata alam danau Rana Mese antara lain sebagai berikut :

- Keberadaan fasilitas penginapan yang belum memadai (melihat besarnya potensi wisata di kawasan wisata alam danau Rana Mese dan sekitarnya).
- Bangunan fasilitas yang ada di kawasan wisata alam danau Rana Mese belum ekologi yang dalam hal ini bisa menimbulkan masalah lingkungan mengingat profil kawasan yang merupakan kawasan hutan yang dijaga.
- Objek kawasan wisata yang kurang memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang kemudian menjadikan kawasan ini hanya sebagai tempat singgah bagi para pengunjung.

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk kepada uraian identifikasi masalah di atas, diketahui bahwa masalah yang terdapat pada kawasan wisata alam danau Rana Mese sebagai tapak perencanaan adalah ;

Bagaimana merencanakan sebuah bangunan resort hotel yang berfungsi sebagai fasilitas penginapan yang mampu membangun hubungan akrab antara alam dan manusia, manusia dan bangunan serta bangunan dengan alam lingkungan sekitar melalui pendekatan tematik arsitektur ekologi yang berlandaskan pada konsep budaya arsitektur Manggarai serta mampu mengembangkan potensi kawasan, sehingga kawasan ini tidak hanya menjadi tempat persinggahan sementara namun juga bisa menjadi tempat yang memiliki memori dan kerinduan tersendiri bagi para pengunjung?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari adanya perencanaan dan perancangan resort hotel ini adalah untuk mewujudkan keberadaan fasilitas penunjang aktivitas pariwisata terlebih khusus fasilitas penginapan yang memadai dan nyaman melalui pengalaman berinteraksi berinteraksi dengan

alam sehingga menarik perhatian para pengunjung yang datang ke kawasan wisata alam danau Rana Mese.

1.4.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam perencanaan dan perancangan resort hotel ini adalah sebagai berikut;

- Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan resort hotel di kawasan wisata alam danau Rana Mese, Desa Golo Loni, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur, dengan berlandaskan pada aspek-aspek panduan perancangan arsitektur ekologi.
- Menjadikan konsep budaya arsitektur Manggarai pada perencanaan dan perancangan resort hotel sebagai upaya menjaga budaya Manggarai.
- Memanfaatkan kawasan wisata alam sebagai lokasi perencanaan yang masih alami dengan optimal namun tetap melestarikan alam lingkungan di sekitarnya.
- Mengaplikasikan konsep arsitektur ekologi pada rancangan untuk kenyamanan pengunjung di dalam bangunan.
- Mengoptimalkan setiap bukaan pada rancangan bangunan dengan tetap memperhatikan sisi estetika bangunan sehingga menambah daya tarik pengunjung terhadap rancangan.
- Merencanakan dan merancang bangunan yang memiliki ruang-ruang yang dapat menerima cahaya dan penghawaan alami.
- Menghadirkan beberapa fasilitas olahraga dan juga area rekreasi yang dapat diakses dengan mudah dan digunakan oleh para pengunjung secara bebas pada rancangan resort hotel.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial yang diuraikan, meliputi perencanaan dan perancangan resort hotel, teori-teori ataupun prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan arsitektur dengan pendekatan tematik arsitektur ekologi yang mana dalam hal ini berkaitan dengan fungsi dan

ruang sehingga menghasilkan sebuah rancangan bangunan tempat menginap dan beristirahat yang mampu menjalani fungsinya sebagai fasilitas publik yang nyaman dan aman.

1.5.2 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial yang diuraikan, meliputi kawasan perencanaan hotel resort yang terletak di Desa Golo Loni, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur, dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang terkait.

1.6 Batasan

Adapun permasalahan yang dibahas dibatasi sebagai berikut;

- Perencanaan dan perancangan resort hotel di kawasan wisata alam danau Rana Mese, Desa Golo Loni, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur, sebagai lokasi perancangan.
- Ruang lingkup perencanaan dan perancangan resort hotel dengan pendekatan tematik arsitektur ekologi serta konsep arsitektur tradisional Manggarai sebagai dasar acuan, sehingga mampu menjadi sebuah wadah yang menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien sebagai tempat menginap dan beristirahat yang memadai dan memenuhi kebutuhan.

1.7 Metodologi

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

1.7.1.1 Data Primer

a) Studi Lapangan

Studi lapangan adalah dengan melakukan survei langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi nyata yang pasti dan terperinci secara langsung. Dalam hal ini, data-data yang diambil antara lain:

- Luasan lokasi
- Keadaan topografi
- Geologi

- Vegetasi
 - Hidrologi, dan
 - Keadaan non-fisik sekitar lokasi.
- b) Wawancara
- Wawancara di sini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada informan, otoritas, dan atau seorang ahli yang dapat melengkapi dan mendukung data-data yang didapat dari observasi lapangan.
- c) Foto dan Sketsa
- Foto dan sketsa dilakukan dengan pengambilan gambar foto atau penggambaran secara manual (sketsa) yang bertujuan untuk mendapatkan data-data dan menjadikannya sebagai sebuah dokumentasi. Dalam hal ini, pengambilan gambar ataupun sketsa yang dilakukan meliputi; lokasi perencanaan, situasi daerah sekitar, vegetasi, serta hal-hal lain terkait perencanaan.

1.7.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang tidak didapatkan secara langsung dari lokasi dan didapatkan dari instansi-instansi terkait, perseorangan, dan literatur lainnya. Dalam hal ini, bisa dikatakan bahwa data sekunder dapat berupa data literatur (*library search*) yang merupakan data hasil penelitian kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori yang relevan dengan fakta dilapangan dan topik penataan.

1.7.2 Kebutuhan Data

1.7.2.1 Data Primer

Tabel I.1 Kebutuhan Data Primer

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Alat	Kebutuhan Analisis
1.	Data fisik dasar lokasi (geografi, topografi, vegetasi, hidrologi).	Observasi lapangan	Melakukan observasi langsung ke lokasi perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• Pena, dan• Kertas	Kebutuhan struktur; <i>site plan</i> (tapak), dan vegetasi.
2.	Foto dan dokumentasi	Dokumentasi pribadi	Pengambilan data dilakukan secara primer dan sekunder.	<ul style="list-style-type: none">• Kamera	Kebutuhan perencanaan; analisis tapak dan bangunan.
3.	Fasilitas sekitar lokasi	Observasi lapangan	Melakukan observasi langsung ke lokasi perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• Pena,• Kertas, dan• kamera.	Kebutuhan aktivitas
4.	Aksesibilitas	Obesrvasi lapangan	Melakukan observasi langsung ke lokasi perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• Pena, dan• Kertas	Kebutuhan pencapaian ke lokasi perencanaan
5.	Ukuran, luas lahan, dan batas-batas lokasi.	Obesrvasi lapangan	Melakukan observasi langsung ke lokasi perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• Alat pengukur, dan• Pengukur	Kebutuhan <i>site</i> dan tapak

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Alat	Kebutuhan Analisis
			lokasi perencanaan	Dari aplikasi <i>google earth</i> (bantuan).	
6.	Sirkulasi	Obesrvasi lapangan	Melakukan observasi langsung ke lokasi perencanaan	• Kamera	Kebutuhan jalur akses masuk bagi pengunjung atau wisatawan yang mengunjungi resort hotel.

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis

1.7.2.2 Data Sekunder

Tabel I.2 Kebutuhan Data Sekunder

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Alat	Kebutuhan Analisis
1.	RTRW Kabupaten Manggarai Timur.	Internet dan kantor BAPPEDA Kabupaten Manggarai Timur.	Memberikan surat keterangan permohonan ijin pengambilan data atau mendownload data dari web site resmi RTRW	• Pena, • Kertas, • Laptop, • <i>Handphone</i> , dan internet	Lokasi objek perencanaan

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Alat	Kebutuhan Analisis
			Kabupaten Manggarai Timur dan atau jurnal maupun artikel yang terpercaya.		
2.	Data standar dan fasilitas resort hotel	Objek Studi Banding Tentang Perencanaan Resort hotel, Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 30/Prt/M/2006	Pengambilan data dilakukan secara primer dan sekunder.	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, • Handphone, dan • Internet 	Fasilitas yang akan disediakan pada perencanaan resort hotel.

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Alat	Kebutuhan Analisis
		Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan, Dan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos Dan Telekomunikasi Nomor : Km. 94/Hk.103/Mppt - 87 Tentang Ketentuan Usaha Dan Penggolongan Hotel Menteri Pariwisata, Pos Dan Telekomunikasi.			
3.	Literatur yang membahas tentang resort hotel beserta arsitektur ekologi	Perpustakaan, artikel, jurnal, dan skripsi yang terkait.	Meminjam atau membeli buku, serta mengakses tentang perencanaan resort hotel dengan	• Internet, dan buku yang menjadi literatur pada objek kajian	Tampilan material, fungsi, tampilan (dalam hal ini estetika), kenyamanan ruang luar dan ruang dalam.

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Alat	Kebutuhan Analisis
			pendekatan tematik arsitektur ekologi melalui internet.		
4.	Objek studi banding sejenis (Resort hotel)	Literatur dari internet.	Melakukan observasi langsung ke lokasi perencanaan resort hotel	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, • <i>Handphone</i>, dan • Internet 	Tampilan, ukuran, dan standar pada bangunan resort hotel.
5.	Objek preseden desain sejenis (resort hotel)	Literatur dari internet.	Melakukan observasi langsung ke lokasi perencanaan resort hotel	<ul style="list-style-type: none"> • Buku, dan • Internet 	Tampilan, ukuran, dan standar pada bangunan resort hotel dengan pendekatan tematik arsitektur ekologi.
6.	Penzoningan pada objek studi	Observasi lapangan dan literatur	Melakukan observasi langsung ke lokasi perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku, dan • Internet 	Kebutuhan fungsi setiap zona yang di sediakan pada perancangan resort hotel
7.	Kebutuhan ruang	Literatur review	Meminjam atau membeli buku, serta mengakses tentang	<ul style="list-style-type: none"> • Buku, dan • Internet 	Kebutuhan ruang perabot dan sirkulasi dalam ruangan.

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Alat	Kebutuhan Analisis
			kebutuhan ruang pada perancangan resort hotel		
8.	Bentuk dan tampilan	Literatur review	Meminjam atau membeli buku, serta mengakses tentang bentuk dan tampilan perancangan resort hotel dengan pendekatan tematik arsitektur ekologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Buku, dan • Internet 	Kebutuhan bentuk dan tampilan dengan pendekatan tematik arsitektur ekologi.
9.	Struktur dan konstruksi	Literatur review	Meminjam atau membeli buku, serta mengakses tentang struktur dan konstruksi melalui internet.	<ul style="list-style-type: none"> • Buku, dan • Internet 	Kebutuhan untuk penentuan jenis pondasi yang akan digunakan pada bangunan
10.	Kebutuhan data hak kepemilikan	Badan pusat statistik Kabupaten	Memberikan surat keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku, • Pena, dan • Internet 	Dibutuhkan sebagai acuan perencanaan dan

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Alat	Kebutuhan Analisis
	bangunan di Kabupaten Manggarai Timur	Manggarai Timur serta halaman web site terverifikasi dan terpercaya yang memuat data terkait.	permohonan ijin pengambilan data atau mendownload data dari web site resmi badan pusat statistik Kabupaten Manggarai Timur dan atau jurnal maupun artikel yang terpercaya.		perancangan resort hotel yang layak.
11.	Kebutuhan data penghasilan dan pekerjaan tiap pekerjaan di Kabupaten Manggarai Timur		Memberikan surat keterangan permohonan ijin pengambilan data atau mendownload data dari web site resmi badan pusat statistik Kabupaten Manggarai	<ul style="list-style-type: none"> • Buku, • Pena, dan • Internet 	kebutuhan penghasilan, pekerjaan yang nantinya dikaitkan dengan fasilitas resort hotel disesuaikan dengan kebutuhan para pengunjung.

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Alat	Kebutuhan Analisis
			Timur dan atau jurnal maupun artikel yang terpercaya.		
12.	Kebutuhan data tentang resort hotel di Kota Kupang		Memberikan surat keterangan permohonan ijin pengambilan data atau mendownload data dari web site resmi badan pusat statistik Kabupaten Manggarai Timur dan atau jurnal maupun artikel yang terpercaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Buku, • Pena, dan • Internet 	Kebutuhan fasilitas pada resort hotel di Kabupaten Manggarai Timur.

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis

1.7.3 Teknik Analisis Data

1.7.3.1 Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif meliputi; analisa hubungan sebab akibat, penentuan masalah, penentuan dan konsep yang relevan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan resort hotel serta pemahaman tentang penerapan tematik arsitektur ekologi pada rancangan. Dalam hal ini, analisa berorientasi pada:

- Persyaratan ruang
- Hubungan ruang (jenis pemakai, aktifitas, dan sifat ruang).
- Kualitas pencipta ruang (penghawaan, pencahayaan, kenyamanan, dan fungsi antar ruang).
- Penghasilan dan kemampuan menilai pada syarat perencanaan resort hotel.

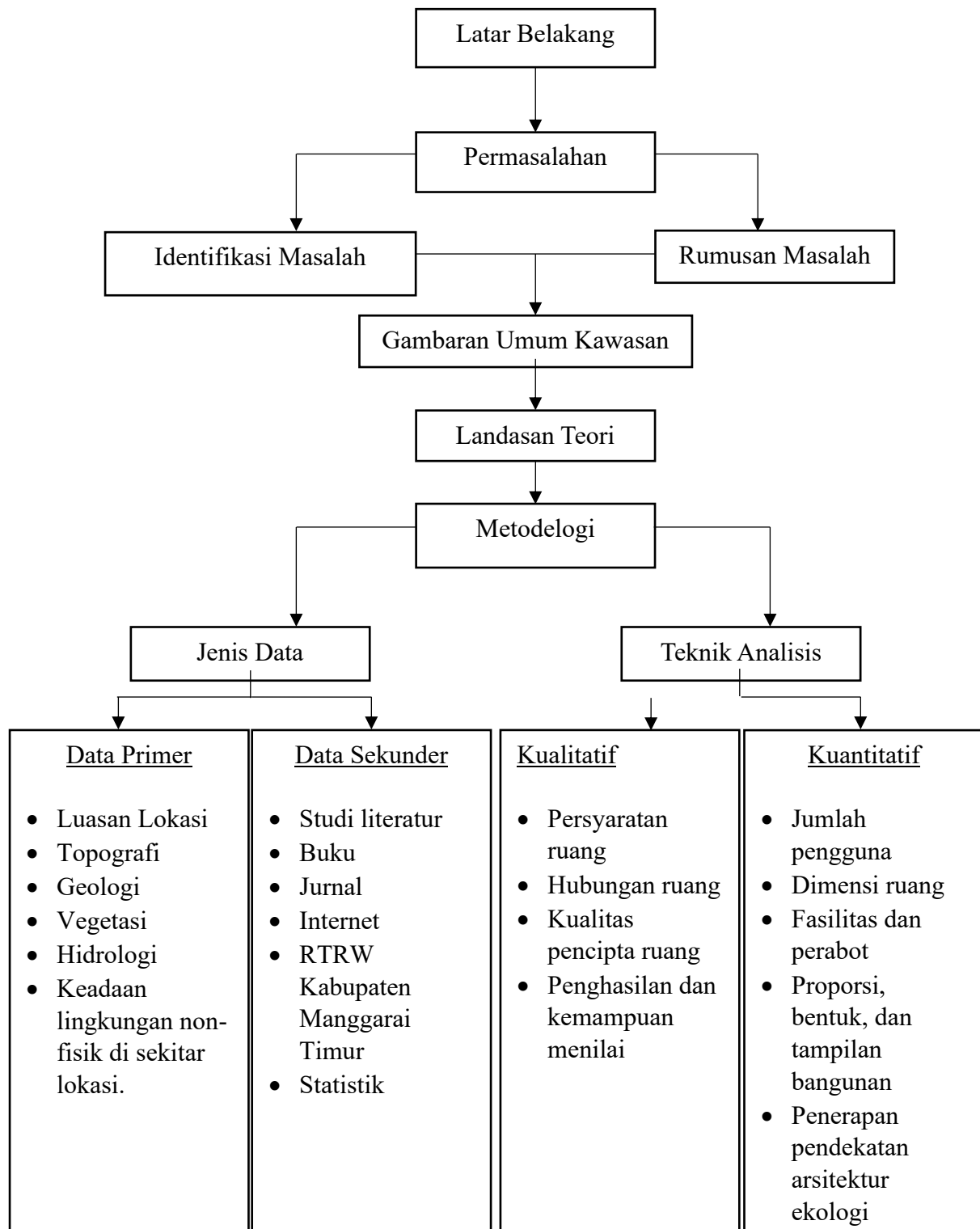
1.7.3.2 Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif dilakukan dengan cara membuat perhitungan-perhitungan berdasarkan studi atau standar yang ditentukan ataupun sumber lain yang berkaitan dengan kebijakan atau standar dalam perancangan resort hotel untuk mendapatkan sebuah ruang ataupun luasannya, beserta kebutuhan ruang yang direncanakan. Dalam hal ini, analisa kuantitatif berorientasi kepada:

- Jumlah pengguna : pengelola dan pengunjung/wisatawan
- Dimensi ruang, baik itu ruang luar maupun juga ruang dalam.
- Fasilitas, perabot yang digunakan pada objek perancangan sesuai dengan aktifitas dan fungsi dari bangunan.
- Proporsi, bentuk dan tampilan bangunan.
- Penerapan pendekatan tematik arsitektur ekologi pada perancangan bangunan resort hotel.

1.8 Kerangka Berpikir

Bagan I.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Hasil Olahan Data Penulis

1.9 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika dalam kajian Perencanaan dan Perancangan resort hotel di kawasan wisata alam danau Rana Mese ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN: Meliputi Latar belakang. Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Manfaat, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berpikir.

BAB II. LANDASAN TEORI: Membahas tentang definisi judul, tema pendekatan arsitektur, tinjauan mengenai kajian perencanaan dan perancangan resort hotel dengan pendekatan “Arsitektur Ekologi”, serta studi preseden/banding.

BAB III. TINJAUAN LOKASI: Uraian pembahasan tentang gambaran umum lokasi perencanaan yang meliputi tinjauan administratif dan geografis, geologi dan topografi, iklim dan cuaca, ekonomi, sosial, dan budaya dan tinjauan khusus lokasi perencanaan.

BAB IV. ANALISA: Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB V. KONSEP: Meliputi konsep dasar, perencanaan lokasi, perancangan bangunan, dan perencanaan tapak.